

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan LQ45

Susilowati¹⁾

susilowati1788@yahoo.com

Hurian Kamela²⁾

hurian.kamela@untara.ac.id

Rr. Dian Anggraeni³⁾

dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

Muhammad Nurfadlal Raksawardhana⁴⁾

dalfadlal@gmail.com

Ryan Saputra Alam⁵⁾

rysalamilmi@gmail.com

¹⁾²⁾⁴⁾Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Tangerang Raya

³⁾Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

⁵⁾Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bosowa

ABSTRAK

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu Entitas atau Perusahaan berperan penting terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Pengambilan keputusan keuangan perusahaan sebagai kunci utama khususnya pada struktur modal dengan melakukan pembiayaan aktiva dan melakukan peningkatan modal bisnis suatu perusahaan. Tujuan penelitian yaitu untuk memberikan analisis perhitungan mengenai 3 buah variabel yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal sedangkan variabel independen adalah profitabilitas dan likuiditas. Metode yang digunakan secara kuantitatif dengan asumsi regresi linear. Populasi berdasarkan perusahaan yang masuk dalam LQ45 tahun 2021. Sampel yang diambil berupa sampel purposive sampling. Analisis penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sehingga kinerja keuangan tergantung sesuai dengan kondisi perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penelitian ini memberikan gambaran bahwa kondisi dan situasi perusahaan mempunyai struktur yang berbeda-beda, walaupun perusahaan termasuk di LQ 45 tetapi tidak menutup kemungkinan perubahan hasil mengenai likuiditas dan profitabilitas tidak bisa sama dengan penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Perusahaan bertujuan yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Perusahaan merupakan satu kesatuan dalam bekerja dengan menerapkan Prinsip ekonomi umum. Ini bukan hanya tentang membidik, tidak hanya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, mencoba naikkan nilainya bisnis dan kemakmuran pemilik. Untuk alasan ini, Perusahaan memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan didirikan. Perusahaan ini membutuhkan elemen pendukung yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung kinerja perusahaan di masa depan. Dewi (2019) menjelaskan bahwa sumber dana sendiri adalah dana yang dihasilkan atau diperoleh secara internal dalam bentuk laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Situasi ekonomi saat ini, terutama untuk perusahaan yang sedang berkembang, terus-menerus menghadapi masalah penggalangan dana untuk menciptakan tingkat operasi yang efisien dan meningkatkan produksi suatu perusahaan yang besar, yang terbukti sangat bergantung pada. Beberapa ahli sepakat untuk lepas dari krisis ekonomi, kita perlu menggerakkan sektor yang sebenarnya untuk mendorong dalam hal peningkatan ekonomi.

Hal ini dengan nilai struktur modal yang maksimal pada perusahaan sangat bermanfaat untuk kelangsungan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga dengan struktur modal yang bagus dapat menjamin kelangsungan berdirinya perusahaan. Masalah penting bagi perusahaan mengenai struktur modal adalah Akan memiliki struktur modal mempunyai nilai yang bagus atau buruk akan berakibat mempengaruhi secara langsung pada posisi keuangan pada suatu entitas. Struktur modal yang mempunyai nilai maksimal adalah Keadaan dimana perusahaan berada boleh mengkombinasi hutang dan modal idealnya, hal ini akan berdampak mengenai keseimbangan struktur modal dan nilai biaya. Tingginya struktur modal dapat mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Tujuan Kajian struktur modal adalah mengetahui mengenai teori struktur modal yang dapat menjelaskan dalam penentuan kebijakan dalam pembuat keputusan yang dilakukan oleh pihak yang membutuhkan. Didalam menenamkan modalnya pihak investor akan berhati hati untuk menghindari kerugian dengan melihat resiko resiko yang muncul dalam suatu perusahaan .Apabila suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan hutang dengan baik dapat

menjadikan para investor tertarik untuk berinvestasi. Investor yang mempunyai ketertarikan pada suatu perusahaan akan memutuskan membeli saham perusahaan tersebut dipasar modal. Hal ini dapat dilihat harga saham dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan didalam menjalankan aktivitas perusahaan.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas (Profitability)

Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan sutau perusahaan, melihat berapa besar nilai aset dan dapat dilihat dari seberapa besar saham dimiliki hal ini merupakan bagaimana perusahaan menciptakan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas adalah bagaimana entitas mempunyai kemampuan dalam beroperasi dan menghasilkan keuntungan menggunakan harta yang dimiliki. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai ukuran bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan dan dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat tingkat efisien suatu perusahaan dalam beroperasi. Laba yang di peroleh suatu perusahaan tidak jauh dari hal yang berkaitan dengan penjualan pada perusahaan, asset yang dimiliki perusahaan, dan modal yang dimiliki hal ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah Profitabilitas (Sartono, 2012). Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi setiap tahun, modal ekuitas lebih digunakan daripada modal pinjaman. Asumsi lain juga menyebutkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Artinya, laba bersih perusahaan tinggi, meskipun munculnya kewajiban dalam jumlah besar, perusahaan dalam membayar bunga sangat besar, sehingga struktur modal tidak berpengaruh. Meisyta (2021) melakukan penelitian bahwa profitabilitas, pengaruh struktur aktiva dan *size* perusahaan khususnya struktur modal.

Likuiditas

Likuiditas adalah pada sudah waktu jatuh tempo perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yaitu dapat membayar hutang jangka pendeknya (Fahmi, 2016). Apabila perusahaan daapt memenuhi keawajiban jangka pendeknya dapat dinilai bahwa

perusahaan tersebut mempunyai nilai likuiditas yang sesuai dengan kriteria atau Batasan nilai likuiditas yang baik. Bagi para kreditor untuk dapat melihat kondisi perusahaan mengenai kemampuan dalam membayar kewajibannya dapat melihat dari nilai rasio likuiditas perusahaan, apabila rasio likuiditas perusahaan memenuhi kriteria kreditor untuk mendapatkan dana pinjaman, maka perusahaan dapat mendapatkan dana dari kreditor. Dimana likuiditas perusahaan mempengaruhi sumber daya pada suatu entitas. Perusahaan dengan kuota likuiditas yang besar, maka perusahaan punya kelebihan khususnya pembayaran kewajiban yang dilaksanakan. Likuiditas sebagai hubungan aset lancar dan kewajiban lancar. Perusahaan dengan kemampuan yaitu banyak modal kerja mendapatkan arus kasnya untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Kasmir (2014) Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya sesuai waktu yang telah ditentukan dapat melihat bagaimana nilai rasio lancar suatu perusahaan. Rasio likuiditas menggunakan current ratio (CR), dalam hal ini dapat diambil kesimpulan perusahaan yang sangat likuid lebih dapat mengurangi utangnya atau tidak menggunakannya karena memiliki kas internal dengan nilai yang cukup besar. modal kerja. Kepemilikan perusahaan juga tinggi, yang mempengaruhi nilai DER, dan nilai DER menurun seiring dengan penurunan utang secara keseluruhan (Dewi, 2019). Rumus likuiditas adalah: $Likiuditas : Aset\ lancar / Utang\ Lancar \times 100\%$

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah keadaan dimana perusahaan dapat secara optimal memanfaatkan kombinasi hutang dan ekuitas (Angeliend, 2012). Apabila perusahaan dapat memnfaatkan mengenai hutang dan ekuitas artinya perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus, hal ini dapat memicu untuk pemegang saham atau investor tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Struktur modal yang memiliki nilai baik yang dapat meminimalkan suatu biaya didalam operasional suatu perusahaan, risiko dan modal dapat keseimbangan yang optimal, dan dengan demikian memaksimalkan harga atau nilai suatu saham. Bagi pihak investor menilai kinerja suatu perusahaan bagus melihat dari harga saham, dengan mengetahui harga saham maka dapat dilihat nilai struktur modal, karena struktur modal berkaitan dengan nilai atau harga saham suatu perusahaan. Didalam suatu perusahaan struktur modalsebaik

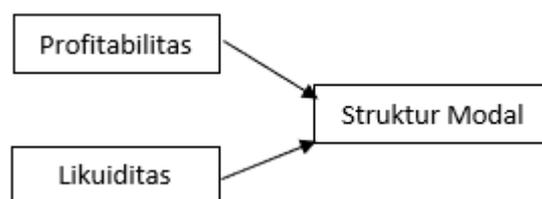
tolak ukur untuk melihat baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini dikarenakan struktur modal sebagai sumber dalam pembiayaan atau dalam pembelanjaan dalam perusahaan. Untuk kelangsungan kedepannya suatu perusahaan diperlukan pemikiran yang sangat kritis mengenai kebijakan yang berhubungan dengan struktur. Suatu kebijakan salah dalam pengambilan terutama pada struktur modal akan berdampak sangat buruk akan kelangsungan perusahaan, hal ini akan menjadi bahan pertimbangan para pemegang saham mengenai niat dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam perhitungan struktur modal yaitu Total Hutang jangka Panjang dibagi total aktiva suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$SM = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

PENELITIAN TERDAHULU

Purnama dan Susila (2021) hasil penelitiannya adalah berpengaruh positif serta memberikan hasil signifikan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian lainnya mengenai likuiditas juga ada yang hasilnya negatif. Zulkarnain (2020) menjelaskan asan pengaruh negatif likuiditas khususnya terhadap struktur dari suatu perusahaan. Dewi dkk (2019) juga memberikan penemuan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan. Pinjaman akan didapat secara mudah apabila suatu perusahaan mempunyai nilai likuiditas yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka:

Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah, 2022

HIPOTESIS

Berdasarkan model penelitian diatas, hipotesis nya sabagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan kuantitatif data berupa data sekunder. “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti (Kuntjojo,2009)”.Populasi yang digunakan merupakan perusahaan LQ45 yang jumlahnya ada 45 perusahaan. Sampel sebanyak 33 perusahaan yang termasuk dalam LQ45-nya untuk periode 2021. Proses pemilihan sampel tertera pada:

Tabel 1: Kriteria

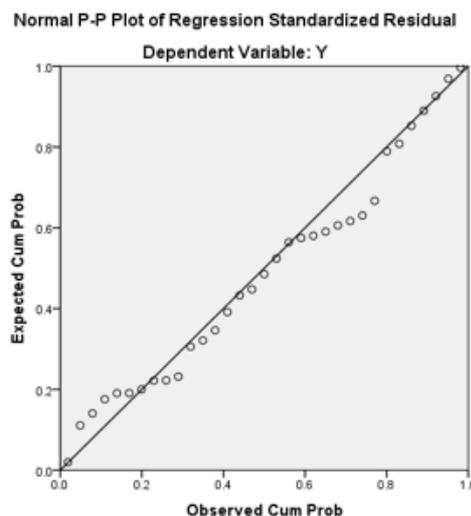
| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--------|
| 1 | Perusahaan yang masuk LQ45 Tahun 2021 | 45 |
| 2 | Outlier | 12 |
| 3 | Sampel | 33 |

Sumber : Diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian dibutuhkan suatu analisis, digunakan analisis regresi berganda. Hasil ini membuktikan pengujian variabel independen berupa profitabilitas dan likuiditas apakah mempunyai pengaruh dengan struktur modal dengan menggunakan program aplikasi computer SPSS 24. Di bawah ini adalah ringkasan temuan SPSS:

Gambar 2: Normalitas



Sumber : Diolah, 2022

Gambar 2 dapat dilihat titik-titik tersebut dekat dengan diagonal, artinya uji normalitas terpenuhi. Untuk memperkuat pernyataan tersebut, perlu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang hasilnya adalah adalah signifikansinya 0,200, nilai residualnya normal karena signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2: One-Sample Kolmogorov-Smirnov

| | | |
|--------------------------|---------------|-------------|
| N | | 33 |
| Normal Parameters | Mean | -1.7442199 |
| | Std.Deviation | 15.49270808 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 1.26 |
| | Positive | 1.26 |
| | Negative | -.104 |
| Test Statistic | | .126 |
| Sig (2-tailed) | | .200 |

Sumber : Diolah, 2022

Tabel 3: Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adj, R Sq | Std,Error | R.Square Change | Sig F. Change | Durbin Watson |
|-------|------|----------|-----------|-----------|-----------------|---------------|---------------|
| 1 | .550 | .303 | .256 | 15.61375 | .303 | .004 | 2.027 |

Sumber : Diolah, 2022

Tabel 3 terlihat nilai DW adalah 2,027, signifikansi sebesar 0,05 dan $n=33$ dan $k=3$, nilai yang diamati yaitu 1,2576 dan 1,6511. Nilai DW adalah ($1.6511 < 2.027 < 2.3489$), sehingga dapat dikatakan model tersebut bebas dari autokorelasi.

Tabel 4: Multikolinearitas

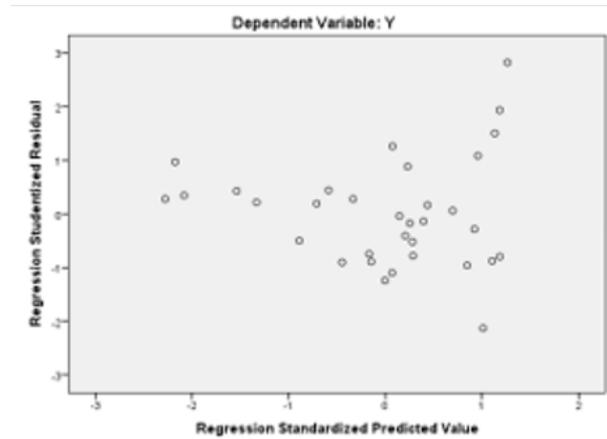
| Model | COLLINEARITY STATISTICS | | | |
|--------------|-------------------------|-------|-----------|-------|
| | COEFFICIENTS | | Tolerance | VIF |
| B | Std.Error | | | |
| 1 (Constant) | 37.897 | 5.193 | | |
| X1 | -0.096 | 0.039 | 0.964 | 1.037 |
| X2 | -0.036 | 0.017 | 0.964 | 1.037 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan VIF angka 1,037 hal ini artinya bahwa tidak terdapat multikolinieritas, profitabilitas dan likuiditas melebihi dari nilai 0,10.

Gambar 3 : Scatterplot



Sumber : Diolah, 2022

Gambar 3 menjelaskan olah data SPSS pada gambar scatterplot membuktikan gejala heteroskedastisitas aman yang artinya tidak ada, bahwa titik titik yang menunjukkan pada gambar tersebut terlihat menyebar dengan tidak beraturan dan tidak berdimpitan yang artinya titik-titik pada gambar tersebut menyebar merata.

Tabel 5: Regresi

| Model | UN.COEFFICIENTS | | COEFFICIENTS | | |
|---------------------|-----------------|-----------|--------------|--------|------|
| | B | Std.Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 37.897 | 5.193 | | 7.297 | .000 |
| Profitabilitas (X1) | -0.96 | 0.39 | -.381 | -2.453 | .020 |
| Likuiditas (X2) | -0.36 | 0.17 | -.331 | -2.133 | .041 |

Sumber : Diolah, 2022

Melihat nilai signifikansi pada Tabel 5, hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut. Signifikansi profitabilitas adalah $0,020 < 0,05$, sehingga kami menerima hipotesis pertama bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal. Nilai kritis untuk likuiditas adalah $0,041 < 0,05$, menerima hipotesis pertama dimana antara likuiditas dan struktur modal terdeteksi berpengaruh.

Tabel 6: Anova

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| 1 Regression | 3175.839 | 2 | 1587.920 | 6.513 | 0.04 |
| Residual | 7313.676 | 30 | 243.789 | | |
| Total | 10489.515 | 32 | | | |

Sumber : Diolah, 2022

Tabel 6 nilai signifikan 0,004, hal ini berarti profitabilitas dan likuiditas secara bersamaan mempengaruhi nilai struktur modal.

Table 3 menunjukkan analisis persamaan regresi berganda adalah $Y = 37.897 - 0.096 X_1 - 0.036X_2$. Nilai konstanta sebesar 37,897, artinya apabila nilai variabel bebas sebesar nol, nilai Y dengan nilai sebesar 37,897. Hal ini dapat diartikan apabila nilai instrumen tetap (0) maka Struktur Modal bernilai 37,897. Koefisien variabel X_1 dengan nilai -0,096 diartikan bahwa apabila ada penambahan 1 skor variabel X_1 , maka nilai Y akan berkurang sebesar -0,096.

Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45

Berdasarkan olah data dari variabel profitabilitas berpengaruh negatif. Uji statistik t menunjukkan nilai signifikan 0,020 ($1,020 < 0,05$). Sedangkan koefisien menunjukkan -0.096 yang artinya adanya hubungan negatif profitabilitas serta struktur modal, yang artinya apabila nilai profitabilitas tinggi maka secara otomatis struktur modal menjadi kecil. Penurunan struktur modal diakibatkan dari nilai profitabilitas yang tinggi, dalam hal ini perusahaan akan menggunakan laba ditahan apabila mendapatkan keuntungan yang besar sebagai modal perusahaan sehingga nilai dari struktur modal dapat diturunkan untuk menyeimbangkan kegiatan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sari (2021) mengenai bahwa profitabililitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45

Berdasarkan olah data variabel likuiditas berpengaruh negatif. Uji statistik t menunjukkan nilai signifikan 0,041, $<0,05$ ($1,041 < 0,05$). Sedangkan koefisien

menunjukkan -0.036 yang yaitu hubungan negatif likuiditas dengan struktur. Purnam dan Susila (2021) menjelaskan likuiditas berpengaruh negatif. Jika struktur modal menurun maka sebaliknya nilai likuiditas tinggi, karena total hutang berkurang. Risiko likuiditas dapat diartikan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya.

KESIMPULAN

1. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan 0.020 yang artinya menerima hipotesis pertama bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal.
2. Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan 0,041 yang artinya menerima hipotesis pertama bahwa "likuiditas mempengaruhi struktur modal
3. Analisis persamaan regresi berganda adalah $Y = 37.897 - 0.096 X_1 - 0.036X_2$. Nilai konstanta sebesar 37,897, artinya apabila nilai variabel bebas sebesar nol, nilai Y dengan nilai sebesar 37,897. Hal ini dapat diartikan apabila nilai instrumen tetap (0) maka Struktur Modal bernilai 37,897. Koefisien variabel X_1 dengan nilai -0,096 diartikan bahwa apabila ada penambahan 1 skor variabel X_1 , maka nilai Y akan berkurang sebesar -0,096.

REFERENSI

- Angeliend Raja Patresia.2012. Analisis Struktur Modal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi pada Sektor Manufaktur di bursa efek indonesia).
- Dewi, Rosita dkk.2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI. Jurnal Prospek, Vol. 1 No. 2, Bulan Desember Tahun 2019 P-ISSN: 2685-5526.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Alfabeta.
- Kasmir,2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT.Rajagrafindo Perasda.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. Metodologi Penelitian, 51.
- Meisyta (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. JRKA Volume 7 Issue 2, Agustus 2021: 83-91.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/viewFile/4450/2647>

Purnam dan Susila. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 3, September-Desember 2021 ISSN: 2599-2651.

Sari (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)* Volume IX, No. 2, Tahun 2021. e-ISSN : 2715-7016.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPF

Zulkarnain, Muhammad .2020. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.journal.feb.unmul.ac.id.